

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KANTOR UPBU YUVAI SEMARING



Periode 31 Desember Tahun 2023 Audited

**JL. Perhubungan No.01 Long Bawan
Kabupaten Nunukan – Kalimantan Utara
Email yuvaisemaringairport@gmail.com**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Yuvai Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Yuvai Semarang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Yuvai Semarang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Long Bawan, 31 Desember 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,



Mochamad Ikhsan Fadilah
NIP.198210112002121002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	43
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	49
F. Pengungkapan Penting Lainnya	53
VI. Pengungkapan program Prioritas Nasional	54
A. Pengungkapan Program Prioritas Nasional	54
B. Pengungkapan Tematik APBN	54
C. Capaian Output Strategis Lainnya	54

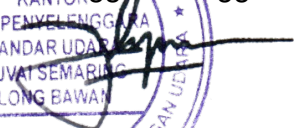


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA YUVAI SEMARING
Jl. Perhubungan No.01 Long Bawan 77456
E-mail : yuvaisemaringairport@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Yuvai Semaring yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kandangan, 17 Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Mochamad Ikhsan Fadilah
NIP.198210112002121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Yuva Semaring Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.200.221.622 atau mencapai 71 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.283.655.000, Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp.36.236.220.235 atau mencapai 103 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.36.211.171.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.273.153.018.663, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.30.922.739.827, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0, Aset Tetap (neto) sebesar Rp.242.108.479.316, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.51.799.520.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.273.153.018.663

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.194.111.640, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.17.846.782.383, sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(17.652.670.723). Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar Rp.(17.652.670.723).

1. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.294.483.234.738 dikurangi defisit-LO sebesar Rp(17.652.670.723) dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(39.713.543.965) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.36.035.998.613 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.273.153.018.663

2. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th.2023			Th.2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN	A				
Pendapatan PNB	II.4	283.655.000	200.221.622	71	168.587.696
Jumlah Pendapatan		283.655.000	200.221.622	71	168.587.696
BELANJA	B				
Belanja Pegawai	I.1	1.908.699.000	1.964.265.054	103	1.590.488.786
Belanja Barang	I.2	9.210.972.000	9.180.577.181	100	11.934.448.820
Belanja Modal	I.3	25.091.500.000	25.091.378.000	100	69.500.000
JUMLAH BELANJA		36.211.171.000	36.236.220.235	100	13.594.437.606

II. NERACA**NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

U R A I A N	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	6.394.538
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNPB	C.10	-	(2.683.539)
Persediaan	C.15	30.991.744.827	31.003.192.827
JUMLAH ASET LANCAR		30.991.744.827	31.006.903.826
ASET TETAP			
Tanah	C.23	49.437.355.926	44.301.156.000
Peralatan dan Mesin	C.25	51.318.863.134	51.227.413.134
Gedung dan Bangunan	C.27	78.005.662.793	77.252.282.793
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	319.445.097.152	299.581.369.078
Akumulasi Penyusutan	C.34	(256.098.499.689)	(209.480.693.700)
JUMLAH ASET TETAP		242.108.479.316	262.881.527.305
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.42	78.544.000	831.924.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(26.744.480)	(237.120.393)
Jumlah Aset Lainnya		51.799.520	594.803.607
JUMLAH ASET		273.153.018.663	294.483.234.738
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	273.153.018.663	294.483.234.738
JUMLAH EKUITAS		273.153.018.663	294.483.234.738
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		273.153.018.663	294.483.234.738

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	194.111.640	169.335.413
JUMLAH PENDAPATAN		194.111.640	169.335.413
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.964.265.054	1.590.488.786
Beban Persediaan	D.3	19.158.000	30.354.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.614.537.100	5.202.766.220
Beban Pemeliharaan	D.5	4.201.177.064	6.679.241.600
Beban Perjalanan Dinas	D.6	356.158.017	11.605.000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.694.312.568	84.618.459.847
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(2.825.440,)	(1.748.885,)
JUMLAH BEBAN		17.846.782.363,	98.131.166.568,
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(17.652.670.723,)	(97.961.831.155,)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON	D.11	0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(17.652.670.723,)	(97.961.831.155,)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT LO		(17.652.670.723,)	(97.961.831.155,)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	294.483.234.738	379.020.345.857
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(17.652.670.723,)	(97.961.831.155,)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		(1.129.874,)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(39.713.543.965,)	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		0	0
SELISIH REVALUASI ASET		0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		(39.713.117.508,)	(1.129.874,)
LAIN-LAIN		(426.457,)	13.425.849.910,
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		36.035.998.613	(84.537.111.119,)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(21.330.216.075,)	294.483.234.738
EKUITAS AKHIR		273.153.018.663	5.869.102.213

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Yuwai Semaring

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor UPBU Yuwai Semaring didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan Jalan Perhubungan No.01 Long Bawan, Kantor UPBU Yuwai Semaring mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor UPBU Yuwai Semaring berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan

yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Yuva Semaring. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor UPBU Yuva Semaring menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor UPBU Yuva Semaring dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Yuvai Semarang . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Yuvai Semarang adalah sebagai berikut:

Pendapatan -LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan

tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan
-LO**

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan	0.5%

	s.d. tanggal jatuh tempo	
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima

juta rupiah;

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan

metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat

diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban

jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kantor UPBU Yuvai Semaring memperoleh alokasi anggaran Tahun 2023 sebesar **Rp.36.211.171.000**. Selama Tahun 2023 dilakukan 10 kali revisi atas DIPA Awal Kantor UPBU Yuvai Semaring yang disebabkan adanya Refocussing, Penghematan belanja Pemerintah serta Relokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan termasuk penyelesaian pagu minus pegawai. Anggaran Awal dan Anggaran Revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	283.655.000	283.655.000
Jumlah Pendapatan	283.655.000	283.655.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.710.337.000	1.908.699.000
Belanja Barang	7.240.866.000	9.210.972.000
Belanja Modal	25.091.500.000	25.091.500.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	34.042.703.000	36.211.171.000

Realisasi
Pendapatan
Rp.200.221.622

Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.200.221.622 atau mencapai 71 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.283.655.000 Rincian pendapatan Kantor UPBU Yuvai Semaring dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan PNB	283.655.000	200.221.622	71
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	200.221.622	0

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami perubahan 118,76 persen dibandingkan TA 2022 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan TA 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan PNB	200.221.522	168.587.696	118,76
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0,00
Pendapatan Denda	0	0	0,00
Pendapatan Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah	200.221.522	168.587.696	118,76

Realisasi Belanja
Negara.
Rp.36.236.220.235

Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 36.236.220.235 atau 100 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 36.211.171.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1.908.699.000	1.964.265.054	103
Belanja Barang	9.210.972.000	9.180.577.181	100
Belanja Modal	25.091.500.000	25.091.378.000	100
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	36.211.171.000	36.236.220.235	100
Pengembalian	0	0	0
Jumlah	36.211.171.000	36.236.220.235	100

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 166,55 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain adanya anggaran Belanja Modal Dari SBSN dimana pada tahun sebelumnya tidak ada Anggaran Belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.964.265.054	1.590.488.786	23,50
Belanja Barang	9.180.577.181	11.934.448.820	(23,07)
Belanja Modal	25.091.378.000	69.500.000	36.002,88
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah	36.236.220.235	13.594.437.606	166,55

*Belanja Pegawai
Rp4,987,201,725*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.964.265.054 dan Rp.1.590.488.786. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara,

Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan 166,55 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain adanya penambahan pegawai baru dari polbit.

Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.964.265.054	1.590.488.786	23,50%
Belanja Gaji dan Tunjan Non PNS	-	-	0,00%
Belanja Honorarium	-	-	0,00%
Belanja Lembur	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	1.964.265.054	1.590.488.786	23,50%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	0%
Jumlah Belanja	1.964.265.054	1.590.488.786	23,50%

Belanja Barang
Rp9.180.577.181

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.180.577.181 dan Rp.11.934.448.820 realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar (23,07) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2022 Hal ini disebabkan antara lain menurunnya anggaran perawatan dan pemeliharaan rutin

Perbandingan Belanja Barang
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	-	-	0,00
Belanja Barang Non Operasional	-	-	0,00
Belanja Barang Persediaan	19.158.000	30.354.000	(36,88)
Belanja Jasa	4.614.537.100	5.202.766.220	(11,31)
Belanja Pemeliharaan	4.201.177.064	6.679.241.600	(37,10)
Belanja Perjalanan Dinas	356.158.017	11.605.000	2.969,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	9.180.577.181	11.934.448.820	(22,92)
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	9.180.577.181	11.934.448.820	(22,92)

Belanja Modal

B.5 Belanja Modal

Rp.25.091.378.000

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.25.091.378.000 dan Rp.69.500.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 36.002,70 persen dibandingkan TA 2022 disebabkan adanya anggaran belanja modal dari SBSN.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2023 dan TA 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	91.450.000	69.500.000	31,58
Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.999.928.000	0	100,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	25.091.378.000	69.500.000	0,28
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	25.091.378.000	69.500.000	36.002,70

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal
Tanah Rp0

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya anggaran belanja modal tanah selama TA 2023 dan TA 2022

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp91.450.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp.91.450.000 tidak mengalami kenaikan sebesar 31.58 persen bila dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.69.500.000. Hal ini disebabkan adanya pengadaan Laptop dan meja cek in conter yg berasal dari Pagu PNBP

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	91.450.000	69.500.000	31.58
Jumlah Belanja Kotor	91.450.000	69.500.000	31.58
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	91.450.000	69.500.000	31.58

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 tidak mengalami penurunan/peningkatan sebesar 0,00 % persen. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya

anggaran belanja modal gedung dan bangunan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp24.999.928.000*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.24.999.928.000 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100 % dibandingkan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan tersedianya anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan yang bersumber dari SBSN Pada Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.999.928.000	0	100
Jumlah Belanja Kotor	24.999.928.000	0	100
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	24.999.928.000	0	100

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0*

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 tidak mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya anggaran belanja Bantuan Sosial selama TA 2023 dan 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp30.992.739.827

Jumlah Aset Lancar Kantor UPBU Yuvai Semaring, per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.30.992.739.827 dan Rp.31.006.903.826. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C. 1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Kantor UPBU Yuvai Semaring per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0	0
Bank	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di bendahara
Penerimaan Rp0*

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2023 dan 2022

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0	0
Bank	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0*

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

*Piutang Bukan
Pajak Rp0*

C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-

masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.6.394.538 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNPB	0	6.394.538
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	6.394.538

*Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp0*

C. 1. 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0*

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Jk. Pendek
Rp0*

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor UPBU Yuvai Semarang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.(2.683.539) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

*Beban Dibayar
Dimuka Rp0*

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Kantor UPBU Yuvai Semaring per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Dibayar Dimuka TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No	Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

*Pendapatan yang
Masih Harus*

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak

Diterima Rp0

Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor UPBU Yuvai Semaring per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No	Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

Persediaan

Rp30.992.739.827

C.1.10 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.30.992.739.827 dan Rp.31.003.192.827.

Rincian Persedian TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	1.926.000	12.379.000
Bahan Baku untuk diserahkan kepada pemda	30.990.813.827	30.990.813.827
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	30.992.739.827	31.003.192.827

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp.242.108.479.31

6

C. 2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor UPBU Yuvai Semarang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.242.108.479.316 dan Rp.262.881.527.305 Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Kantor UPBU Yuvai Semarang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C. 2. 1 Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor UPBU Yuvai Semarang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.49.437.355.926 dan Rp. 44.301.156.000

Tanah

Rp.49.437.355.926

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	44.301.156.000
Mutasi tambah :	5.136.199.926
Pembelian	-
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2023	49.437.355.926
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	49.437.355.926

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Tanah TA 2023 (dalam rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	295.887 M2	Jl.perhubungan No.01 Long Bawan	44.301.156.000
2	pengembangan	Jl.perhubungan No.01 Long Bawan	5.136.199.926
Jumlah			49.437.355.926

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp51.318.863.134

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor UPBU Yuvai Semarang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.51.318.863.134 dan Rp.51.227.413.134 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	51.227.413.134
Mutasi tambah :	
Pembelian	91.450.000
Saldo per 31 Desember 2023	51.318.863.134
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	
Nilai Buku per 31 Desember 2023	51.318.863.134

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.78.005.662.793 dan

Gedung dan
Bangunan
Rp78.005.662.793

Rp.77.252.282.793 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	77.252.282.793
Mutasi tambah :	753.380.000
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	-
Saldo per 31 Desember 2023	78.005.662.793
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	
Nilai Buku per 31 Desember 2023	78.005.662.793

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.319.445.097.152 dan Rp.299.581.369.078

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp319.445.097.152

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	299.581.369.078
Mutasi tambah :	
overlay Ruway taxy way dan apron	19.863.728.074
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2023	319.445.097.152
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	
Nilai Buku per 31 Desember 2023	319.445.097.152

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi

Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.51.799.520 dan Rp.594.803.738 dengan rincian sebagai berikut :

*Aset Tetap Lainnya
Rp51.799..520*

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	78.544.000
Mutasi tambah :	
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2023	78.544.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(26.744.480)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	51.799.520

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Kantor UPBU Yuvai Semarang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Kantor UPBU Yuvai Semarang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing – masing adalah sebesar Rp.(256.098.499.689) dan Rp.(209.480.693.7000)

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian

Akumulasi

Penyusutan Aset
Rp(256.098.499.68
9)

nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset

C. 3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Yuva Semaring per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Jangka
Panjang
Rp0

C. 3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor UPBU Yuva Semaring per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/T
untutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C. 3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian TPA untuk masing -masing debitur adalah sebagi berikut :

Rincian Piutang TPA TA 2023 dan 2022

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C. 3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Yuvai Semaring per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang TA 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-

Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

Aset Lainnya
Rp51.799.520

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor UPBU Yuvai Semarang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.51.799.520 dan Rp.594.803.607.

Aset Tak Berwujud
Rp 0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 31 Desember 2023	-
Amortisasi s.d 31 Desember 2023	-

Nilai Buku per 31 Desember 2023	-
---------------------------------	---

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

Aset Lain - lain
Rp0

C.4.2. Aset Lain -lain

Aset Lain - lain per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor UPBU Yuwai Semarang.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2023	
Amortisasi s.d 31 Desember 2022	
Nilai Buku per 31 Desember 2022	

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31

Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(26.744.480)

Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp (26.744.480) dan Rp (237.120.393).

Kewajiban Jangka
Pendek Rp0

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempk dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Kantor UPBU Yuvai Semarang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C. 5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga Rp0

C. 5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Kantor UPBU Yuvai Semarang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-

3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-
	Total	

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

C. 5.3. Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0*

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Penapatan Diterima di Muka TA 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0*

C. 5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp271.153.018.663*

C. 7. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.273.153.018.663 dan Rp.294.483.234.738

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP
Rp194.111.640*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.194.111.640 dan Rp.169.335.413.

Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	194.111.640	169.335.413	14,63
Pendapatan Lain - lain	0	0	0
Jumlah	194.111.640	169.335.413	14,63

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak jasa kebandarudaraan.

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp1.964.265.054*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.964.265.054 dan Rp.1.590.488.786. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rincian Beban Pegawai 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	%
Beban Gaji	1.964.265.054	1.590.488.786	23,50
Beban Lembur	0	0	0,00
Jumlah Beban	1.964.265.054	1.590.488.786	23,50

*Beban
Persediaan
Rp19.158.000*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.19.158.000 dan Rp.30.354.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai,. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	19.158.000	30.354.000	(36,88)
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Beban	19.158.000	30.354.000	(36,88)

*Beban Barang dan
Jasa
Rp4.614.537.100*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.4.614.537.100 dan Rp.5.202.766.220. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban – beban operasional perkantoran.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Barang dan Jasa	4.614.537.100	5.202.766.220	(11,36)
Jumlah Beban	4.614.537.100	5.202.766.220	(11,36)

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp4.201.177.064*

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.4.201.177.064 dan Rp.6.679.241.600. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban Pemeliharaan karena adanya Penghematan anggaran belanja pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan	4.201.117.064	6.679.241.600	(37,10)
Jumlah Beban	4.201.117.064	6.679.241.600	(37,10)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp40,095,000,-*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.356.158.017 dan Rp.11.605.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Biasa	356.158.017	11.605.000	
Jumlah Beban	356.158.017	11.605.000	

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Tahun 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan Tahun 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp6.694.312.568*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.6.694.312.568 dan Rp.84.618.459.847. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Tahun 2023 dan Tahun 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.694.312.568	84.618.459.847	(92,89)
Jumlah Beban	6.694.312.568	84.618.459.847	(92,89))

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk

Rp(2.825.440)

mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp(2.825.440) dan Rp(1.748.885). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(2.825.440)	(1.748.885).	61,57
Jumlah Beban	(2.825.440)	(1.748.885).	61,57

Kegiatan Non
Operasional
Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Kegiatan Non Operasional	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp294.483.234.738

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp.294.483.234.738** dan **Rp.379.020.345.857**.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp(39.313.758.095)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar **Rp(39.313.758.095)** dan **Rp(97.963.580.040)**. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp0**.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar

Rp0 dan **Rp0**. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

*Selisih Revaluasi
Aset
Rp0*

E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp(39.713.117.508)*

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp.(39.713.117.508)** dan **Rp0**.

*Koreksi Lain-Lain
Rp(426.457)*

E. 4. 5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp.(426.457)** dan **Rp.619.011** Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar
Entitas
Rp5,846,322,940

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp.36.035.998.613** dan **Rp.13.425.849.910**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023 , DDEL sebesar **Rp0** sedangkan DKEL sebesar **Rp0**.

E. 5. 2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 **Rp0**. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar **Rp0**.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar **Rp0**. dari total **Rp0** (jika beda nilainya, ditulis manual) yang diterima sepanjang Tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah **Rp0**

Ekuitas Akhir

Rp.251.491.931.291

E. 6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Adalah sebesar **Rp.251.491.931.291** dan **Rp.294.483.234.738**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F. 1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal Neraca

F. 2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor UPBU Yuwai Semarang Nomor:KP.004/1/UPBU-LBW/II/2023 Tanggal 02 Januari 2023 tentang Penunjukkan/Pengangkatan Pejabat Pengelola Anggaran Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran : Mochamad Ikhsan Fadilah

Pejabat Pembuat Komitmen : Robby Fajar Suryanegara

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Fahmi Affan

Bendahara Pengeluaran : Edwin Hendriyanto

Bendahara Penerima : Herwan Hasan Sholeh

A. Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Kementerian Negara/Lembaga Kantor UPBU Yuvai Semaring terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 5 dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari masing masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

1. Prioritas Nasional V – Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.

Pelaksanaannya di antaranya melalui pengerjaan overlay Runway dan apron, yang tersebar di Kantor UPBU Yuvai Semaring dengan pagu mencapai Rp. 25.000.000.000 dan realisasi sebesar Rp.24.999.928.000 (100%) dengan rincian sebagai berikut.

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
Kantor UPBU Yuvai Semaring	Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.	25.000.000.000	24.999.928.000	100	1	1	1	100

B. Pengungkapan Tematik APBN

Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 tema dengan rincian sebagai berikut:

Nama Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Kantor UPBU Yuvai Semaring	25.000.000.000	24.999.928.000	100	1	1	1	100	Memperkuat Infrastruktur

C. Capaian Output Strategis Lainnya

K/L juga memberikan penjelasan prestasi kerja secara memadai dalam bentuk capaian output strategis selain Prioritas Nasional dan Tematik atas belanja negara pada bagian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada bagian Catatan Penting Lainnya (CPL) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), terkait Capaian Output Strategis pada Masing-Masing K/L. Contoh:

Penjelasan Capaian Output Strategis K/L Selama periode Tahun Anggaran 2023, output strategis yang telah dicapai oleh Kementerian Perhubungan sebagai berikut:

Secara rinci output atas Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara, dapat kami sampaikan dalam tabel di bawah ini:

No	Kode Rincian Output	Uraian Rincian Output	PN/Tematik	Aloka Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Presentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	2	Pelapisan Runway, Taxyway dan Apron	PN 5	25.000.000.000	24.999.928.000	100%	1	1	100%
Jumlah				25.000.000.000	24.999.928.000	100%	1	1	100%